|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | | | | | | | |
| **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP 2016/2017** | | | | | | | | | |
| **PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS FISIOTERAPI** | | | | | | | | | |
| **UNIVERSITAS ESA UNGGUL** | | | | | | | | | |
|  | | | | | | | | | |
| **Mata Kuliah** | | **:** | Proses Fisioterapi | | | **Kode MK** | | **:** | FPF 311 |
| **Mata Kuliah Prasyarat** | | **:** | - | | | **Bobot MK** | | **:** | 4 sks |
| **Dosen Pengampu** | | **:** | Wahyuddin, SST, M.Sc | | | **Kode Dosen** | | **:** | 5830 |
| **Alokasi Waktu** | | **:** | Tatap muka 14 x 200 menit, tidak ada praktik, tidak ada online | | | | | | |
| **Capaian Pembelajaran** | | **:** | 1. Mahasiswa mampu memahami konsep proses dalam fisioterapi 2. Mahasiswa mampu memahami proses fisioterapi yang meliputi asesmen, penentuan diagnosis fisioterapi, perencanaan, intervensi, serta evaluasi/re-evaluasi dalam aspek klinis fisioterapi 3. Mahasiswa mampu memahami pentingnya pengukuran dalam fisioterapi 4. Mahasiswa mampu mengimplementasikan sistematika berfikir klinis fisioterapi dalam setiap tahapan proses fisioterapi | | | | | | |
|  | |  |  | | | | | | |
| **SESI** | **KEMAMPUAN**  **AKHIR** | **MATERI**  **PEMBELAJARAN** | | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER**  **PEMBELAJARAN** | | **INDIKATOR**  **PENILAIAN** | | |
| 1 | Mahasiswa mampu memahami konsep dasar proses fisioterapi yang meliputi asesmen, diagnosis, perencanaan, intervensi serta evaluasi/re-evaluasi | Pengantar Proses Fisioterapi | | 1. Metoda *contextual instruction* 2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard* | American Physical Therapy Association, Guidelines to Physical Therapist Practice, (Gale, Florida, 2008), pp. 46-51 | | Menguraikan pemahaman konsep dasar proses fisioterapi yang meliputi asesmen, diagnosis, perencanaan, intervensi serta evaluasi/re-evaluasi | | |
| 2 | Mahasiswa mampu memahami konsep asesmen fisioterapi pada perorangan/ kelompok yang nyata/ berpotensi terjadi kelemahan, keterbatasan fungsi, ketidakmampuan atau kondisi kesehatan dan menguraikan komponen asesmen berupa pengambilan data riwayat sakit *(history taking), screening*, tes khusus, pengukuran dan evaluasi dari hasil pemeriksaan melalui analisis dan sintesis dalam sebuah proses pertimbangan klinis | Asesmen Fisioterapi | | 1. Media : *contextual instruction* 2. Media : : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web* | American Physical Therapy Association, Guidelines to Physical Therapist Practice, (Gale, Florida, 2008), pp. 290-300 | | Menguraikan pentingnya asesmen dan komponen asesmen fisioterapi berupa pengambilan data riwayat sakit (history taking), skreening, tes khusus, pengukuran dan evaluasi dr hasil pemeriksaan melalui analisis dan sintesis dalam sebuah proses pertimbangan klinis | | |
| 3 | Mahasiswa mampu memahami dan mengidentifikasi komponen diagnosis fisioterapi secara umum serta aplikasi secara spesifik pada kondisi muskuloskeletal, neuromuskular, kardiovaskuler (pulmonal) dan integumen | Diagnosis Fisioterapi | | 1. Metoda : *contextual instruction* 2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web* | Todd E. Davenport, Kornelia Kulig, Chris A. Sebelski, James Gordon, Hugh G. Watts, Diagnosis For Physical Therapists-A Symptom-based Approach, FA Davis Company, Philadelphia, 2013), pp. 1-31 | | Menguraikan komponen diagnosis fisioterapi secara umum serta aplikasi secara spesifik pada kondisi muskuloskeletal, neuromuskular, kardiovaskuler (pulmonal) dan integumen | | |
| 4 | Mahasiswa mampu memahami definisi dan jenis-jenis tes pengukuran dalam fisioterapi terkait pengukuran subjektif berupa kuesioner dan outcome, pengukuran objektif dan level struktur tubuh | Tes dan Pengukuran dalam Fisioterapi | | 1. Metoda : *contextual instruction* 2. Media : : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web* | American Physical Therapy Association, Guidelines to Physical Therapist Practice, (Gale, Florida, 2008), pp. 57-138 | | Menguraikan definisi dan jenis-jenis tes pengukuran dalam fisioterapi terkait pengukuran subjektif berupa kuesioner dan outcome, pengukuran objektif dan level struktur tubuh | | |
| 5 | Mahasiswa mampu memahami kepentingan, tujuan, kriteria dan prosedur perencanaan fisioterapi dalam kerangka asuhan fisioterapi | Perencanaan Fisioterapi | | 1. Media : contextual instruction 2. Media : : kelas, komputer, LCD, whiteboard, *web* | American Physical Therapy Association, Guidelines to Physical Therapist Practice, (Gale, Florida, 2008), pp. 37-51 | | Menguraikan kepentingan, tujuan, kriteria dan prosedur perencanaan fisioterapi dalam kerangka asuhan fisioterapi | | |
| 6 | Mahasiswa mampu memahami tujuan, pemilihan, jenis dan prosedur intervensi dalam fisioterapi | Intervensi Fisioterapi | | 1. Media : contextual instruction 2. Media : : kelas, komputer, LCD, whiteboard, *web* | American Physical Therapy Association, Guidelines to Physical Therapist Practice, (Gale, Florida, 2008), pp. 139-201 | | Menguraikan tujuan, pemilihan, jenis dan prosedur intervensi dalam fisioterapi | | |
| 7 | Mahasiswa mampu memahami pendekatan *problem solving* dan algoritma intervensi fisioterapi terkait dasar pemilihan dan target intervensi | Problem Solving dan Algoritma Intervensi Fisioterapi | | 1. Metoda : *contextual instruction* 2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web* | Jeffrey J. Hebert, Shane L. Koppenhaver, Bruce F. Walker, Subgrouping Patients With Low  Back Pain: A Treatment-Based  Approach to Classification, Athletic Training 2011,3(6), 534-542 (Elsevier Churchill Livingstone, London, 2011), pp 161-168 | | Memahami pendekatan *problem solving* dan algoritma intervensi fisioterapi terkait dasar pemilihan dan target intervensi | | |
| 8 | Mahasiswa mampu memahami pendekatan sistematika berfikir klinis fisioterapi dengan penekanan pada pemahaman *red flag*, pendekatan sistematis terkait algoritma dan *clinical prediction rules* | Sistematika Berfikir Klinis Fisioterapi | | 1. Metoda : *contextual instruction* 2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web* | 1. Sue Greenhalgh, James Selfe, Red Flags II (Elsevier Ltd, London, 2011), pp. 1-32 2. Paul E. Glynn, P. Cody. Weisbach, Clinical Prediction Rules-A Physical Therapy Reference Manual (Jones and Bartlett, Sudbury MA, 2011), pp. 1-10 | | Memahami pendekatan sistematika berfikir klinis fisioterapi dengan penekanan pada *pemahaman red flag*, pendekatan sistematis terkait algoritma dan *clinical prediction rules* | | |
| 9 | Mahasiswa mampu memahami esensi pentingnya algoritma dalam proses fisioterapi, perkembangan algoritma fisioterapi, dan komponen HOAC II yang meliputi *patients identified problems* (PIPs) dan *non patients identified problems* (NPIPs) | Algoritma Fisioterapi (HOAC II) | | 1. Metoda : *contextual instruction* 2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web* | Jules M Rothstein, John L Echternach, Daniel L Riddle, The Hypothesis-Oriented Algorithm for Clinicians II (HOAC II):A Guide for Patient Management, Phys Ther. 2003;83:455–470 | | Memahami esensi pentingnya algoritma dalam proses fisioterapi, perkembangan algoritma fisioterapi, dan komponen HOAC II yang meliputi *patients identified problems* (PIPs) dan *non patients identified problems* (NPIPs) | | |
| 10 | Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan aspek statistik terkait penentuan diagnostik fisioterapi secara akurat yang meliputi *sensitivity, specificity, + likelihood ratio, - likelihood ratio, t-test, confidence interval*, dan *reliability* | Aplikasi Statistik Pada Studi Akurasi Diagnostik | | 1. Metoda : *contextual instruction* 2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web* | Paul E. Glynn, P. Cody. Weisbach, Clinical Prediction Rules-A Physical Therapy Reference Manual (Jones and Bartlett, Sudbury MA, 2011), pp. 23-31 | | Memahami dan mengaplikasikan aspek statistik terkait penentuan diagnostik fisioterapi secara akurat yang meliputi *sensitivity, specificity, + likelihood ratio, - likelihood ratio, t-test, confidence interval*, dan *reliability* | | |
| 11 | Mahasiswa mampu melakukan aplikasi proses fisioterapi, keterkaitan dengan aspek otonomi yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, dengan penekanan pada aspek diagnosis fisioterapi dan keterkaitan dengan *outcomes* dalam fisioterapi | Aplikasi Proses Fisioterapi dan Outcomes | | 1. Metoda : *contextual instruction* 2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web* | Emma K. Stokes, Rehabilitation Outcomes Measures, (Elsevier Ltd, London, 2011), pp. 1-23 | | Memahami proses fisioterapi, keterkaitan dengan aspek otonomi yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, dengan penekanan pada aspek diagnosis fisioterapi dan keterkaitan dengan *outcomes* dalam fisioterapi | | |
| 12 | Mahasiswa mampu melakukan pencarian, mengkritisi serta menginterpretasikan hasil studi terkait aplikasi *clinical prediction rules* terkait penentuan diagnosis fisioterapi | Aplikasi Clinical Prediction Rules Terkait Penentuan Diagnosis Fisioterapi | | 1. Metoda : *contextual instruction* 2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web* | Paul E. Glynn, P. Cody. Weisbach, Clinical Prediction Rules-A Physical Therapy Reference Manual (Jones and Bartlett, Sudbury MA, 2011), p. 14 | | Memahami proses pencarian, mengkritisi serta menginterpretasikan hasil studi terkait aplikasi *clinical prediction rules* terkait penentuan diagnosis fisioterapi | | |
| 13 | Mahasiswa mampu melakukan pencarian, mengkritisi serta menginterpretasikan hasil studi terkait aplikasi *clinical prediction rules* terkait penentuan prognosis | Aplikasi Clinical Prediction Rules Terkait Penentuan Prognosis | | 1. Metoda : *contextual instruction* 2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web* | Paul E. Glynn, P. Cody. Weisbach, Clinical Prediction Rules-A Physical Therapy Reference Manual (Jones and Bartlett, Sudbury MA, 2011), p. 12 | | Memahami proses pencarian, mengkritisi serta menginterpretasikan hasil studi terkait aplikasi *clinical prediction rules* terkait penentuan prognosis | | |
| 14 | Mahasiswa mampu melakukan pencarian, mengkritisi serta menginterpretasikan hasil studi terkait aplikasi *clinical prediction rules* terkait penentuan efek intervensi | Aplikasi Clinical Prediction Rules Terkait Penentuan Efek Intervensi | | 1. Metoda *contextual instruction* 2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web* | Paul E. Glynn, P. Cody. Weisbach, Clinical Prediction Rules-A Physical Therapy Reference Manual (Jones and Bartlett, Sudbury MA, 2011), p. 13 | | Memahami proses pencarian, mengkritisi serta menginterpretasikan hasil studi terkait aplikasi *clinical prediction rules* terkait penentuan efek intervensi | | |

**EVALUASI PEMBELAJARAN**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SESI** | **PROSE-DUR** | **BENTUK** | **SKOR > 77**  **( A / A-)** | **SKOR > 65**  **(B- / B / B+ )** | **SKOR > 60**  **(C / C+ )** | **SKOR > 45**  **( D )** | **SKOR < 45**  **( E )** | **BOBOT** |
| 1 | *Post test* | Tes tulisan (UTS) | Menguraikan  konsep dasar proses fisioterapi yang meliputi asesmen, diagnosis, perencanaan, intervensi serta evaluasi/re-evaluasi | Menguraikan  konsep dasar proses fisioterapi yang meliputi asesmen, diagnosis, perencanaan, dan intervensi secara tepat | Menguraikan  konsep dasar proses fisioterapi yang meliputi asesmen dan diagnosis secara tepat | Menguraikan  konsep dasar proses fisioterapi yang meliputi asesmen dan diagnosis kurang tepat | Tidak mampu  konsep dasar proses fisioterapi yang meliputi asesmen dan diagnosis kurang tepat | 5 % |
| 2 | *Post test* | Tes tulisan (UTS) | Menguraikan konsep asesmen fisioterapi pada perorangan/ kelompok yang nyata/ berpotensi terjadi kelemahan, keterbatasan fungsi, ketidakmampuan atau kondisi kesehatan dan menguraikan komponen asesmen berupa pengambilan data riwayat *sakit (history taking)*, *screening,* tes khusus, pengukuran dan evaluasi dari hasil pemeriksaan melalui analisis dan sintesis dalam sebuah proses pertimbangan klinis | Menguraikan konsep asesmen fisioterapi pada perorangan/ kelompok yang nyata/ berpotensi terjadi kelemahan, keterbatasan fungsi, ketidakmampuan atau kondisi kesehatan dan menguraikan komponen asesmen berupa pengambilan data riwayat *sakit (history taking)*, *screening,* tes khusus, pengukuran dan evaluasi secara tepat | Menguraikan konsep asesmen fisioterapi pada perorangan/ kelompok yang nyata/ berpotensi terjadi kelemahan, keterbatasan fungsi, ketidakmampuan atau kondisi kesehatan dan menguraikan komponen asesmen berupa pengambilan data riwayat *sakit (history taking)* dan *screening* secara tepat | Menguraikan konsep asesmen fisioterapi pada perorangan/ kelompok yang nyata/ berpotensi terjadi kelemahan, keterbatasan fungsi, ketidakmampuan atau kondisi kesehatan kurang tepat | Tidak mampu menguraikan konsep asesmen fisioterapi pada perorangan/ kelompok yang nyata/ berpotensi terjadi kelemahan, keterbatasan fungsi, ketidakmampuan atau kondisi kesehatan secara tepat | 10 % |
| 3 | *Post test* | Tes tulisan (UTS) | Menguraikan identifikasi komponen diagnosis fisioterapi secara umum serta aplikasi secara spesifik pada kondisi muskuloskeletal, neuromuskular, kardiovaskuler (pulmonal) dan integumen secara tepat | Menguraikan identifikasi komponen diagnosis fisioterapi secara umum serta aplikasi secara spesifik pada kondisi muskuloskeletal, neuromuskular dan kardiovaskuler (pulmonal) secara tepat | Menguraikan identifikasi komponen diagnosis fisioterapi secara umum serta aplikasi secara spesifik pada kondisi muskuloskeletal dan neuromuskular secara tepat | Menguraikan identifikasi komponen diagnosis fisioterapi secara umum serta aplikasi secara spesifik pada kondisi muskuloskeletal dan neuromuskular kurang tepat | Tidak mampu menguraikan identifikasi komponen diagnosis fisioterapi secara umum serta aplikasi secara spesifik pada kondisi muskuloskeletal dan neuromuskular secara tepat | 5 % |
| 4 | *Post test* | Tes tulisan (UTS) | Menguraikan definisi dan jenis-jenis tes pengukuran dalam fisioterapi terkait pengukuran subjektif berupa kuesioner dan outcome, pengukuran objektif dan level struktur tubuh secara tepat | Menguraikan definisi dan jenis-jenis tes pengukuran dalam fisioterapi terkait pengukuran subjektif berupa kuesioner dan outcome serta pengukuran objektif secara tepat | Menguraikan definisi dan jenis-jenis tes pengukuran dalam fisioterapi terkait pengukuran subjektif berupa kuesioner dan outcome secara tepat | Menguraikan definisi dan jenis-jenis tes pengukuran dalam fisioterapi terkait pengukuran subjektif berupa kuesioner dan outcome kurang tepat | Tidak mampu Menguraikan definisi dan jenis-jenis tes pengukuran dalam fisioterapi terkait pengukuran subjektif berupa kuesioner dan outcome kurang tepat secara tepat | 5 % |
| 5 | *Post test* | Tes tulisan (UTS) | Menguraikan kepentingan, tujuan, kriteria dan prosedur perencanaan fisioterapi dalam kerangka asuhan fisioterapi secara tepat | Menguraikan kepentingan, tujuan, kriteria dan prosedur perencanaan fisioterapi secara tepat | Menguraikan kepentingan, tujuan, dan kriteria perencanaan fisioterapi secara tepat | Menguraikan kepentingan, tujuan, dan kriteria perencanaan fisioterapi kurang tepat | Tidak mampu menguraikan kepentingan, tujuan, dan kriteria perencanaan fisioterapi secara tepat | 5 % |
| 6 | *Post test* | Tes tulisan (UTS) | Menguraikan tujuan, pemilihan, jenis dan prosedur intervensi dalam fisioterapi secara tepat | Menguraikan tujuan, pemilihan dan jenis intervensi dalam fisioterapi secara tepat | Menguraikan tujuan dan pemilihan intervensi dalam fisioterapi secara tepat | Menguraikan tujuan dan pemilihan intervensi dalam fisioterapi secara tepat kurang tepat | Tidak mampu menguraikan tujuan dan pemilihan intervensi dalam fisioterapi secara tepat secara tepat | 5 % |
| 7 | *Post test* | Tes tulisan (UTS) | Menguraikan pendekatan *problem solving* dan algoritma intervensi fisioterapi terkait dasar pemilihan dan target intervensi secara tepat | Menguraikan pendekatan *problem solving* dan algoritma intervensi fisioterapi terkait dasar pemilihan secara tepat | Menguraikan pendekatan *problem solving* dan algoritma intervensi fisioterapi secara tepat | Menguraikan pendekatan *problem solving* dan algoritma intervensi fisioterapi kurang tepat | Tidak mampu menguraikan pendekatan *problem solving* dan algoritma intervensi fisioterapi secara tepat | 5 % |
| 8 | *Post test* | Tes tulisan (tugas) | Menguraikan pemahaman pendekatan sistematika berfikir klinis fisioterapi dengan penekanan pada pemahaman *red flag*, pendekatan sistematis terkait algoritma dan *clinical prediction rules* secara tepat | Menguraikan pemahaman pendekatan sistematika berfikir klinis fisioterapi dengan penekanan pada pemahaman *red flag*, dan pendekatan sistematis terkait algoritma secara tepat | Menguraikan pemahaman pendekatan sistematika berfikir klinis fisioterapi dengan penekanan pada pemahaman *red flag* secara tepat | Menguraikan pemahaman pendekatan sistematika berfikir klinis fisioterapi dengan penekanan pada pemahaman *red flag* kurang tepat | Tidak mampu menguraikan pemahaman pendekatan sistematika berfikir klinis fisioterapi dengan penekanan pada pemahaman *red flag* secara tepat | 10 % |
| 9 | *Post test* | Tes tulisan (UAS) | Menguraikan esensi pentingnya algoritma dalam proses fisioterapi, perkembangan algoritma fisioterapi, dan komponen HOAC II yang meliputi *patients identified problems* (PIPs) dan *non patients identified problems* (NPIPs) secara tepat | Menguraikan esensi pentingnya algoritma dalam proses fisioterapi, perkembangan algoritma fisioterapi, dan komponen HOAC II yang meliputi *patients identified problems* (PIPs) secara tepat | Menguraikan esensi pentingnya algoritma dalam proses fisioterapi, dan perkembangan algoritma fisioterapi secara tepat | Menguraikan esensi pentingnya algoritma dalam proses fisioterapi, dan perkembangan algoritma fisioterapi kurang tepat | Tidak mampu menguraikan esensi pentingnya algoritma dalam proses fisioterapi, dan perkembangan algoritma fisioterapi secara tepat | 10 % |
| 10 | *Post test* | Tes tulisan (UAS) | Menguraikan aplikasi aspek statistik terkait penentuan diagnostik fisioterapi secara akurat yang meliputi *sensitivity, specificity, + likelihood ratio, - likelihood ratio, t-test, confidence interval*, dan *reliability* secara tepat | Menguraikan aplikasi aspek statistik terkait penentuan diagnostik fisioterapi secara akurat yang meliputi *sensitivity, specificity, + likelihood ratio,* dan *- likelihood ratio* secara tepat | Menguraikan aplikasi aspek statistik terkait penentuan diagnostik fisioterapi secara akurat yang meliputi *sensitivit dan specificity* secara tepat | Menguraikan aplikasi aspek statistik terkait penentuan diagnostik fisioterapi secara akurat yang meliputi *sensitivit dan specificity* kurang tepat | Tidak mampu menguraikan aplikasi aspek statistik terkait penentuan diagnostik fisioterapi secara akurat yang meliputi *sensitivit dan specificity* secara tepat | 5 % |
| 11 | *Post test* | Tes tulisan (UAS) | Menguraikan aplikasi proses fisioterapi, keterkaitan dengan aspek otonomi yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, dengan penekanan pada aspek diagnosis fisioterapi dan keterkaitan dengan *outcomes* dalam fisioterapi secara tepat | Menguraikan aplikasi proses fisioterapi, keterkaitan dengan aspek otonomi yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, dengan penekanan pada aspek diagnosis fisioterapi secara tepat | Menguraikan aplikasi proses fisioterapi, keterkaitan dengan aspek otonomi yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal secara tepat | Menguraikan aplikasi proses fisioterapi, keterkaitan dengan aspek otonomi yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal kurang tepat | Tidak mampu menguraikan aplikasi proses fisioterapi, keterkaitan dengan aspek otonomi yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal secara tepat | 5 % |
| 12 | *Post test* | Tes tulisan (UAS) | Menguraikan pencarian, kritisi serta interpretasi hasil studi terkait aplikasi *clinical prediction rules* terkait penentuan diagnosis fisioterapi secara tepat | Menguraikan pencarian dan kritisi hasil studi terkait aplikasi *clinical prediction rules* terkait penentuan diagnosis fisioterapi secara tepat | Menguraikan pencarian hasil studi terkait aplikasi *clinical prediction rules* terkait penentuan diagnosis fisioterapi secara tepat | Menguraikan pencarian hasil studi terkait aplikasi *clinical prediction rules* terkait penentuan diagnosis fisioterapi kurang tepat | Tidak mampu menguraikan pencarian hasil studi terkait aplikasi *clinical prediction rules* terkait penentuan diagnosis fisioterapi secara tepat | 10 % |
| 13 | *Post test* | Tes tulisan (UAS) | Menguraikan pencarian, kritisi serta interpretasi hasil studi terkait aplikasi *clinical prediction rules* terkait penentuan prognosis fisioterapi secara tepat | Menguraikan pencarian dan kritisi hasil studi terkait aplikasi *clinical prediction rules* terkait penentuan prognosis secara tepat | Menguraikan pencarian hasil studi terkait aplikasi *clinical prediction rules* terkait penentuan prognosis secara tepat | Menguraikan pencarian hasil studi terkait aplikasi *clinical prediction rules* terkait penentuan prognosis kurang tepat | Tidak mampu menguraikan pencarian hasil studi terkait aplikasi *clinical prediction rules* terkait penentuan prognosis secara tepat | 5 % |
| 14 | *Post test* | Tes tulisan (UAS) | Menguraikan pencarian, kritisi serta interpretasi hasil studi terkait aplikasi *clinical prediction rules* terkait penentuan efek intervensi secara tepat | Menguraikan pencarian dan kritisi hasil studi terkait aplikasi *clinical prediction rules* terkait penentuan efek intervensi secara tepat | Menguraikan pencarian hasil studi terkait aplikasi *clinical prediction rules* terkait penentuan efek intervensi secara tepat | Menguraikan pencarian hasil studi terkait aplikasi *clinical prediction rules* terkait penentuan efek intervensi kurang tepat | Tidak mampu menguraikan pencarian hasil studi terkait aplikasi *clinical prediction rules* terkait penentuan efek intervensi secara tepat | 5 % |

**Komponen penilaian :**

1. Kehadiran = 10 %
2. Tugas = 10 %
3. UTS = 40 %
4. UAS = 40 %

**Jakarta, 14 Mei 2017**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi, Dosen Pengampu,**

**Abdul Chalik Meidian, SAP, M.Fis Wahyuddin, SST, M.Sc**